BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis laporan ini adalah studi kasus dengan desain deskriptif. Studi Kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Mudjia Rahardjo, 2017). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Studi kasus dalam laporan ini adalah Asuhan Kebidanan berkesinambungan yang meliputi Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.G secara berkelanjutan mulai dari kehamilan, persilan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangrkingan. Permasalahan yang akan dikaji oleh penelitian merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis.

B. Kompenen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkelanjutan ini memiliki 5 komponen asuhan kebidanan yaitu asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Adapun definisi operasional msing-masing asuhannya antara lain :

1. Asuhan Kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan 36 minggu.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan Persalinan: asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan Nifas: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas kedua (KF2).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir: memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN2.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

   Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih desa Argomulyo, Kecamatan Cangringan, Kabupaten Sleman.

2. Waktu

   Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek penelitian ini merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Objek yang digunakan sebagai objek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkelanjutan ini adalah Ny.G multipara umur 27 tahun, dengan HPHT pada tanggal 22 Mei 2017 dan HPL pada tanggal 1 Maret 2018, secara berkelanjutan dari tanggal 28 Januari 2018 sampai dengan tanggal 30 Mei 2018 mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di PMB Tri Rahayu Setyaningsih.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, dan jam.

   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi.

   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi cacatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

   a. Wawancara

      Wawancara adalah suatu mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara bisa menggunakan hp, rekaman atau alat rekaman lainnya. Wawancara dilakukan kepada ibu menggunakan lembar pengkajian dan melakukan tanya jawab dengan ibu langsung dan bidan yang ada di PMB Tri Rahayu Setyaningsih secara terstruktur dan tidak terstruktur.

   b. Observasi

      Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi dilakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dengan cara pemantauan kesehatan ibu dan pegkajian secara langsung dengan ibu. Observasi ini dilakukan untuk melakukan pengumpulan data dengan cara melihat perilaku pasien dan memantau keadaan ibu atau pasien itu sendiri.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik langsung dilakukan kepada ibu langsung dan kepada bayinya langsung. Pemeriksaan fisik pada ibu dilakukan antara lain vital sign dan pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pola asuhan kebidanan.

a. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG. Pemriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah atau urin untuk menentukan diagnosa ibu nya sendiri. Penulis tidak melakukan pemeriksaan penunjang kepada ibu, tetapi data pemeriksaan penungjang diperoleh dari data sekunder baik dari buku rekam medis maupun buka KIA ibu.

b. Studi Dokumentasi

Semua bentuk yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis dan KIA. Dalam kasus ini peneliti menggunakan data SOAP yang diperoleh dari rekam medis dan buku KIA di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian. Peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data. Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. (Martono, 2011).

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap,antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra Laporan Tugas Akhir. Sebelum melaksanakan penelitian di lapanagan, peneliti harus melakukan persiapan-persiapan diantaranya yaitu:

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran pasien yang akan di lakukan penelitian.

b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

c. Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Kepada Ny. G umur 27 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 36 minggu. Hal yang pertama dilakukan yaitu melihat register di PMB Tri Rahayu Setyaningsih

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Cangkringan. Untuk mengetahui HPHT dan HPL yaitu melihat langsung buku KIA ibu saat melakukan kunjungan ulang ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih. Dan secara geografis, lokasi tempat tinggal ibu bisa dijangkau dengan mudah sehingga bisa lebih maksimal dalam pengkajian maupun pelaksanaan asuhan *Continuity of Care* kepada ibu.

d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan.

e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)* pada tanggal 28 Januari 2018.

f. ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari usia kehamilan 36 minggu, dengan hasil sebagai berikut:

1) Kunjungan 1 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 19.35 WIB dengan hasil:

Ny. G, 27 tahun G2P1A0AH1usia kehamilan 36 minggu, persentasi kiri, persentasi kepala, janin tunggal, hidup. Ibu tidak mempunyai riwayat penyakit apapun. Riwayat hamil, persalinan dan nifas yang lalu normal, BB lahir 2800 gram. Ibu tidak pernah menggunakan KB.

HPHT : 22-05-2017

HPL : 01-03-2018

BB : 58 kg, TB 150 cm, LILA 28 cm, TD : 110/80 mmHg.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

HB : 11 gr%

Memberikan asuhan menyarankan ibu untuk memperbanyak minum air putih, dan memakan makanan yang bergizi.

2) Kunjungan ke 2 dilakukan dirumah ibu hamil pada tanggal 15 Febuari 2018 pukul 17.00 WIB

BB : 59 kg, TD 110/70 mmHg, hasil pemeriksaan leopold : persentasi bokong.

DJJ : 138x/menit teratur, gerakan aktif.

Memberikan asuhan mengubah posisi bayi seperti semula dengan cara *nices* atau *puppy dog.*

g. Melakukan penyusunan LTA.

h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA.

i. Melakukan seminar proposal.

j. Revisi proposal LTA.

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP). Rencana pemantauan:

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.

3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.

b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

1) ANC di lakukan 4 kali mulai dari usia kehamilan 36 minggu, dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan ANC ke-1 pada tanggal 28 Januari 2018 pada usia kehamilan 36 minggu.

b) Kunjungan ANC ke-2 pada tanggal 12 Febuari 2018 pada usia kehamilan 37^{+5} minggu.

c) Kunjungan ANC ke-3 pada tanggal 16 Febuari 2018 pada usia kehamilan 38^{+1} minggu.

d) Kunjungan ANC ke-4 pada tanggal 23 Febuari 2018 pada usia kehamilan 39^{+1} minggu.

2) Asuhan INC (Intranatal care) dilakukan dengan APN, kemudian dilakukan menggunakan pendokumentasian SOAP. INC pada tanggal 28 Febuari 2018.

3) Asuhan PNC (Ponstnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF2, dan dilakukan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan KF1 pada tanggal 28 Febuari 2018 (6-8 jam).

b) Kunjungan KF2 pada tanggal 5 Maret 2018 (1-7 hari).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rencana asuhan PNC yang akan dilakukan:

a) KF1 melakukan pengawasan perdarahan dan *bounding attachment* pada ibu dan bayi.

b) KF2 melakukan asuhan komplementer pijat oksitoksin.

4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN2 dan dilakukan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

a) Kunjungan KN1 pada tanggal 28 Febuari 2018 (6-8 jam).

b) Kunjungan KN2 pada tanggal 5 Maret 2018 (1-7 hari).

Rencana asuhan KN yang akan dilakukan:

a) KN1 pencegahan hipotermi, pemberian ASI, pemeriksaan fisik dan perawatan tali pusat.

b) KN2 perawatan tali pusat, menjaga kebersihan bayi, pencegahan hipotermi dan pemberian ASI.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dimana penyusunan laporan hasil studi kasus dan di lanjutkan dengan seminar LTA.

a. Melakukan penyususunan laporan hasil.

b. Melakukan bimbingan dengan pembimbing untuk memperbaiki laporan tugas akhir.

c. Melakukan seminar LTA.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

1. Subjektif

   Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis sebagai langkah 1.

2. Objektif

   Menggambarkan pendokumentasian yang diperoleh melalui hasil observasi yang jujur dari pemeriksaan fisik klien dan pemeriksaan laboratorium.

3. Analisa

   Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi :

   a. Diagnosis masalah

   b. Antisipasi diagnosis/masalah potensial

   c. Perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, konsultasi/ kolaborasi, atau rujukan sebagai langkah I, II, III dan IV.

4. Planning

   Menggambarkan pendokumentasian perencanaan asuhan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Pencatatan selama kala I harus tepat dan lengkap dan ini akan mempermudah asuhan dan menjamin keselamatan ibu, janin, dan bayi baru lahir, data-data khusus harus dicatat selama masa intrapartum untuk mempermudah pengkajian dan perencanaan asuhan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA